

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
KETERAMPILAN PASING ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS
X SMA DR MUSTAIN ROMLY**

***THE EFFECT OF AUDIOVISUAL LEARNING MEDIA ON THE SKILLS OF
PASSING A VOLLEYBALL IN YEAR 10 STUDENTS AT DR MUSTAIN
ROMLY SECONDARY SCHOOL***

¹Moh Hafizuddin,²Taufiq Hidayat

¹ Universitas Negeri Surabaya, ² Universitas Negeri Surabaya,

Kontak koresponden: moh.19177@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Studi eksperimen ini bertujuan menguji efektivitas media audio visual dalam meningkatkan penguasaan teknik passing atas bola voli serta membandingkan hasilnya dengan metode konvensional. Penelitian melibatkan 70 siswa kelas X SMA Dr. Musta'in Romly yang terbagi secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, masing-masing berjumlah 35 orang. Pendekatan kuantitatif dengan desain true experimental randomized pretest-posttest control group digunakan dalam penelitian ini. Instrumen berupa lembar observasi dan tes praktik passing atas diberikan pada tahap awal dan akhir. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji prasyarat (validitas, normalitas, homogenitas), dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney berbantuan SPSS 25. Temuan menunjukkan bahwa kelompok yang belajar dengan media audio visual mengalami peningkatan keterampilan yang lebih signifikan dibanding kelompok konvensional. Perbedaan penguasaan teknik antar kedua kelompok terbukti bermakna secara statistik, dengan kelompok eksperimen mencapai hasil belajar lebih tinggi. Kesimpulannya, media audio visual efektif meningkatkan keterampilan passing atas bola voli. Implikasinya, integrasi teknologi audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi strategi inovatif yang mampu memfasilitasi pemahaman teknik gerak, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pembelajaran adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Audio Visual, Keterampilan Pasing, dan Bola Voli

ABSTRACT

This experimental study aims to test the effectiveness of audio-visual media in improving volleyball overhand passing technique mastery and compare the results with conventional methods. The study involved 70 tenth-grade students of Dr. Musta'in Romly High School who were randomly divided into experimental and control groups, each consisting of 35 people. A quantitative approach with a true experimental randomized pretest-posttest control group design was used in this study. Instruments in the form of observation sheets and overhand passing practice tests were given at the beginning and end of the stage. Data were analyzed through descriptive statistics, prerequisite tests (validity, normality, homogeneity), and hypothesis testing using Mann-Whitney with the help of SPSS 25. The findings showed that the group learning with audio-visual media experienced a more significant increase in skills than the conventional group. The difference in technique mastery between the two groups was proven to be statistically significant, with the experimental group achieving higher learning outcomes. In conclusion, audio-visual media is effective in improving volleyball overhand passing skills. The implication is that the integration of audio-visual technology in physical education learning is an innovative strategy that can facilitate the understanding of movement techniques, increase learning motivation, and create adaptive learning to technological developments.

Keywords: *Audio Visual, Passing Skills, and Volleyball*



Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul serta mampu memberikan sumbangsih positif bagi lingkungan sosialnya (Purnomo et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, proses belajar-mengajar yang efektif menjadi komponen vital yang menentukan keberhasilan pendidikan (Indrayana, 2017). Proses tersebut menuntut adanya kebiasaan yang sarat dengan nilai kreativitas, inovasi, kecakapan, serta keaktifan dalam keseharian peserta didik (Pendidikan et al., 2024). Di sinilah pendidikan jasmani hadir sebagai elemen fundamental yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara utuh. Cabang ilmu ini berfungsi untuk memotivasi, membimbing, serta mengembangkan potensi fisik dan mental siswa, sekaligus menjaga kesehatan mereka dan lingkungan sekitarnya, guna mencapai pertumbuhan yang selaras dan maksimal. Dalam praktiknya, pembelajaran pendidikan jasmani mencakup beragam jenis aktivitas olahraga, salah satunya adalah permainan bola voli. Olahraga ini merupakan aktivitas yang mengandalkan pukulan bola menggunakan tangan atau lengan dengan tujuan utama mengarahkan bola melewati net dan menjatuhkannya di area permainan lawan (Kadek Suardika et al., 2024). Untuk dapat menguasai permainan ini, setiap individu tidak hanya dituntut memiliki kondisi fisik yang prima, tetapi juga strategi bertanding yang matang. Beberapa teknik fundamental yang harus dikuasai antara lain adalah gerakan passing atas serta kemampuan melakukan bendungan (*block*) di depan net. (Br Karo & Dewi Maya Sari, 2022) Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa adalah passing atas. Passing atas bola voli adalah salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli dan aksi memukul bola saat bola masih berada di udara dan mengarahkan bola ke teman setim agar bola dapat dipukul dan dikirim ke arah lawan. Passing atas membutuhkan koordinasi, kecepatan, dan keahlian tangan untuk mengarahkan bola dengan tepat dan membantu tim bermain secara efektif (Khotimah, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, proses pembelajaran penggunaan media Audio Visual telah menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan sebagai alat pembelajaran di kelas, seperti video pelatihan, animasi, atau rekaman permainan. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep dan keterampilan dengan lebih baik, terutama dalam konteks olahraga. Namun, masih ada kebutuhan untuk menyelidiki efektivitas penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan bermain bola voli, khususnya passing atas. Penyelenggaraan pendidikan jasmani yang berorientasi pada cabang olahraga bola voli bersifat pengajaran yang mengarah pada penguasaan teknik. Dalam pengertian ini ada dua hal yang harus dipelajari yaitu pendidikan jasmani sebagai pembinaan dan sebagai pengembangan potensi prestasi peserta didik. Penggunaan bantuan media sangat dibutuhkan bagi pendidik untuk mempermudah dalam proses pembelajaran *passing* atas. Hal ini memberikan pengaruh terhadap peserta didik untuk meningkatkan penguasaan teknik passing atas. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani diyakini masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan



untuk meningkatkan proses pembelajaran, seperti dilakukan instruktur yang ahli di bidangnya, memilih filosofi pengajaran yang tepat, serta memperoleh dan memanfaatkan materi yang sesuai standar (Nugraha & Yuliawan, 2021).

Kondisi penguasaan teknik *passing atas* bola voli pada peserta didik kelas X SMA DR. Musta'in Romly menunjukkan hasil yang belum optimal. Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2024, 23 September 2024, dan 15 Oktober 2024, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesalahan mendasar dalam melakukan *passing atas*. Kesalahan tersebut meliputi posisi tubuh yang kurang seimbang, penempatan kaki yang tidak sesuai, serta koordinasi tangan yang belum tepat saat kontak dengan bola. Akibatnya, arah dan akurasi bola yang dihasilkan sering tidak sesuai dengan tujuan permainan, sehingga menghambat kelancaran serangan maupun pertahanan dalam permainan bola voli.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang selama ini masih didominasi oleh penggunaan modul ajar dan metode permainan kelompok tanpa dukungan media visual yang memadai. Pembelajaran yang bersifat tekstual dan demonstratif terbatas menyebabkan siswa kesulitan membayangkan tahapan gerak secara detail, khususnya pada teknik *passing atas* yang menuntut koordinasi gerak tubuh secara simultan. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dalam satu kelas, keterbatasan waktu dan kesempatan untuk mengamati contoh gerakan secara berulang juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya penguasaan keterampilan teknik tersebut. Hasil observasi awal mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara target pembelajaran teknik dasar bola voli dengan capaian keterampilan siswa di SMA DR. Musta'in Romly. Padahal, penguasaan *passing atas* sangat krusial untuk membangun serangan dan menjaga ritme permainan. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam penyampaian materi. Media audio visual dipandang relevan karena mampu menyajikan instruksi gerak secara sistematis, detail, serta dapat diamati berulang dari berbagai perspektif.

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan temuan bahwa sekolah telah memiliki perhatian pada olahraga, namun media yang diimplementasikan belum optimal dalam mendukung peningkatan keterampilan teknis siswa. Oleh karena itu, studi ini diarahkan untuk menguji efektivitas media audio visual dalam meningkatkan penguasaan teknik *passing atas*. Pendekatan ini tidak hanya menasar aspek normatif pembelajaran, tetapi juga menawarkan solusi praktis berbasis teknologi. Relevansi penelitian ini terletak pada keselarasannya dengan preferensi belajar generasi digital. Dengan hasil belajar yang lebih baik, siswa tidak hanya siap berkompetisi secara global, tetapi juga berpeluang meraih prestasi lebih tinggi di cabang olahraga bola voli. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan olahraga dan mendorong perbaikan sistem pembelajaran serupa di tingkat nasional (Lubis & Agus, 2017).

Hal ini akan membantu meningkatkan reputasi sekolah dan mempromosikan program olahraga yang komprehensif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli pada siswa kelas X SMA DR. Musta'in Romly sangat penting untuk membantu mereka



meningkatkan keterampilan teknik *passing* atas bola voli. Kompetensi yang baik dalam olahraga dapat dilihat dari latar belakang diatas, dan peneliti bermaksud untuk meneliti “Pengaruh Media Pembelajaran Audio visual Terhadap Keterampilan Pasing Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Dr Mustain Romly”.

Metode

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*true experimental*) (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016). Desain yang diterapkan adalah *Non-Randomized Pretest–Posttest Control Group Design*, di mana subjek penelitian dipilih secara acak ke dalam dua kategori, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok pembanding. Kedua kelompok menjalani tes awal (*pretest*) untuk mengukur kompetensi awal, kemudian kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa media audio visual, sementara kelompok pembanding mengikuti model pembelajaran biasa. Di akhir sesi, kedua kelompok kembali dites (*posttest*) untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan (Darwin et al., 2021).

Tempat dan Waktu Penelitian

Eksperimen dilaksanakan di SMA Dr. Musta'in Romly yang beralamat di Desa Payaman, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. Kegiatan berlangsung selama satu bulan, terhitung dari 15 Agustus hingga 15 September 2025, dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, dengan menyesuaikan jadwal akademik sekolah. Lokasi dan waktu dipilih berdasarkan kesiapan institusi, ketersediaan partisipan, serta relevansi dengan fokus kajian.

Populasi dan Sampel

Populasi mencakup seluruh peserta didik kelas X di sekolah tersebut, berjumlah 70 orang yang terdiri dari 34 putra dan 36 putri. Karakteristik populasi relatif homogen dalam hal penguasaan teknik *passing atas* yang masih belum optimal. Teknik *purposive sampling* diterapkan dengan menjadikan total populasi sebagai sampel (*total sampling*). Selanjutnya, mereka dibagi secara acak ke dalam dua kelompok: 35 siswa dalam kelompok eksperimen dan 35 siswa dalam kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Data dijaring melalui dua instrumen utama. Pertama, observasi langsung terhadap jalannya pembelajaran bola voli untuk memperoleh gambaran kondisi awal serta faktor pendukung dan penghambat. Kedua, tes praktik *passing atas* yang diberikan pada tahap awal dan akhir guna memperoleh data kuantitatif yang objektif mengenai perkembangan keterampilan siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan statistik deskriptif untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan persentase. Selanjutnya, uji prasyarat meliputi validitas instrumen melalui

penilaian ahli, uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, serta uji homogenitas varians menggunakan bantuan IBM SPSS 25. Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji nonparametrik *Mann-Whitney* untuk membandingkan signifikansi perbedaan hasil keterampilan antara kelompok yang belajar dengan media audio visual dan kelompok yang menggunakan modul ajar konvensional.

Hasil

Partisipan penelitian berjumlah 70 siswa kelas X yang terbagi ke dalam dua kategori. Kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing diisi oleh 35 orang. Rincian komposisi berdasarkan gender tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok	Laki-laki	Perempuan
Eksperimen	17	18
Kontrol	16	19

Pada kelompok eksperimen, jumlah peserta perempuan sedikit mendominasi dengan selisih satu orang dibanding laki-laki. Sementara itu, kelompok kontrol juga menunjukkan dominasi serupa dengan perbedaan tiga orang. Secara keseluruhan, komposisi gender di kedua kelas relatif berimbang, sehingga representasi data dapat dipertanggungjawabkan dalam analisis selanjutnya. Hasil pengamatan setelah pemberian intervensi media audio visual terhadap penguasaan teknik *passing atas* bola voli menunjukkan hal berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Pasing Atas Bola Voli

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Persentase	
1.	Fase awal	1. Salah satu kaki berada di depan.	79	75%
		2. Berat badan bertumpu pada telapak kaki bagian depan.	92	88%
		3. Lutut kaki depan ditekuk sehingga posisi badan sedikit merendah.	94	90%
2.	Fase Pelaksanaan	4. Tempatkan posisi badan secepat mungkin tepat di bawah bola voli.	89	85%
		5. Kedua tangan diangkat dan ditekuk.	92	88%
		6. Jari-jari tangan dibuka lebar membentuk mangkuk, dengan ibu jari dan telunjuk membentuk segitiga.	94	90%
			96	91%

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Persentase	
	7. Bola menyentuh permukaan jari-jari, dan dorongan utama berasal dari ibu jari, jari telunjuk, serta jari tengah.			
3	Fase akhir	8. Saat jari-jari bersentuhan dengan bola, jari-jari sedikit ditegangkan.	84	80%
		9. Ayunan tangan dilakukan dengan menggerakkan pergelangan tangan ke atas dan meluruskan siku untuk memberikan arah dan kekuatan pada bola.	95	90%
		10. Gerakan kaki digunakan untuk menambah kekuatan dorongan.	86	82%
Rata-rata		90	86%	

Deskripsi Data Responden

Partisipan berjumlah 70 siswa kelas X yang terbagi merata ke dalam dua kelompok. Kelompok eksperimen terdiri atas 17 putra dan 18 putri, sementara kelompok kontrol beranggotakan 16 putra dan 19 putri. Komposisi gender pada kedua kelas relatif berimbang sehingga representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Observasi Keterampilan Passing Atas

Setelah pemberian intervensi media audio visual, keterampilan teknik *passing atas* dievaluasi melalui tiga fase gerak. Fase awal mencatat rata-rata 84% dengan aspek sikap awal seperti posisi kaki, tumpuan berat badan, dan tekukan lutut berada pada rentang 75% hingga 90%. Fase pelaksanaan menjadi yang tertinggi dengan rata-rata 88%, di mana aspek penempatan badan, posisi tangan, formasi jari, serta titik sentuh bola mencapai 85% hingga 91%. Fase akhir memperoleh rata-rata 84% dengan aspek koordinasi gerak lanjutan berkisar 80% hingga 90%. Secara keseluruhan, skor observasi mencapai 90 atau setara 86%, mengindikasikan peningkatan signifikan setelah penerapan media audio visual.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Validitas Instrumen

Lembar observasi divalidasi oleh pakar melalui empat aspek: kelengkapan komponen, isi, bahasa, dan tampilan. Seluruh aspek memperoleh penilaian sangat valid dengan total skor 72 dari 75 (96%) berkategori A, sehingga instrumen dinyatakan layak tanpa revisi.

Uji Normalitas

Pengujian *Shapiro-Wilk* menunjukkan seluruh data memiliki signifikansi di bawah 0,05, baik pretest maupun posttest pada kedua kelas. Dengan demikian, sebaran data tidak normal sehingga analisis lanjutan menggunakan statistik nonparametrik.

Uji Homogenitas

Uji *Levene* menghasilkan nilai signifikansi 0,296 ($>0,05$) yang berarti varians antar kelompok homogen. Hal ini menegaskan bahwa perbedaan hasil antar kelompok tidak dipengaruhi oleh keragaman data awal.

Uji Hipotesis

Uji *Wilcoxon* (Perbandingan Internal)

Kelompok	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kontrol	-4,880	0,000	Signifikan
Eksperimen	-5,151	0,000	Signifikan

Kedua kelas menunjukkan peningkatan bermakna antara pretest dan posttest. Namun, nilai absolut Z yang lebih besar pada kelompok eksperimen mengindikasikan efek intervensi lebih kuat dibanding pembelajaran konvensional.

Uji *Mann-Whitney* (Perbandingan Antar Kelompok)

Kelompok	Mean Rank	Sum of Ranks
Eksperimen	50,99	1.784,50
Kontrol	20,01	700,50

Hasil uji menunjukkan nilai *Mann-Whitney U* sebesar 70,500 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Perbedaan *mean rank* yang signifikan membuktikan bahwa kelompok yang belajar dengan media audio visual memiliki penguasaan teknik *passing atas* yang jauh lebih baik dibanding kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan media audio visual memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing atas* bola voli pada siswa kelas X SMA Dr. Musta'in Romly. Secara teoretis, temuan ini selaras dengan teori belajar motorik dan kognitif yang menekankan peran stimulus visual-auditori dalam membentuk pemahaman gerak. Media audio visual menyajikan demonstrasi gerakan secara utuh dan sistematis, memudahkan proses encoding informasi ke dalam memori jangka panjang siswa. Bukti empiris dari uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan bermakna antara skor awal dan akhir pada kelompok eksperimen, mengonfirmasi efektivitas intervensi. Secara non-empiris, peningkatan atensi dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar mengindikasikan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif ((Miranda dkk., 2024). Hasil studi ini sejalan dengan Bahri dkk. (2025) yang menyatakan keefektifan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar pendidikan jasmani. Keduanya sama-sama menemukan bahwa media ini mampu memperjelas tahapan gerak dan meminimalisir kesalahan teknis saat praktik. Perbedaan terletak pada spesifikasi analisis, di mana penelitian ini mengkaji secara mendalam setiap fase gerakan *passing atas*, awal, pelaksanaan, dan akhir—sehingga memberikan pemetaan rinci mengenai aspek teknik yang paling meningkat.



Implikasi dari temuan ini membuka peluang pengembangan model pembelajaran jasmani berbasis media audiovisual yang lebih terstruktur dan aplikatif di tingkat sekolah menengah Bahri dkk., (2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada identifikasi bahwa fase pelaksanaan gerakan mengalami peningkatan paling signifikan dibanding fase lainnya. Hal ini menegaskan bahwa media audio visual sangat efektif untuk mengajarkan inti gerakan kompleks yang membutuhkan koordinasi tinggi. Kontribusi ilmiahnya terletak pada optimalisasi penguasaan fase inti teknik olahraga melalui pendekatan multimodal (visual dan auditori). Temuan ini selaras dengan arus utama pendidikan masa depan yang mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar (Marheni et al., 2024). Penggunaan media audio visual dalam pendidikan jasmani merespons kebutuhan generasi muda yang adaptif terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat urgensi penerapan strategi inovatif yang tidak hanya berorientasi pada capaian akhir, tetapi juga pada kedalaman pemahaman proses gerak secara berkelanjutan.

Hasil analisis membuktikan adanya perbedaan signifikan dalam penguasaan teknik *passing atasbola voli* antara siswa yang memanfaatkan media audio visual dan yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas X SMA Dr. Musta'in Romly. Secara teoretis, temuan ini selaras dengan teori belajar visual dan motorik yang menegaskan urgensi pengamatan gerak sebagai fondasi pembentukan keterampilan. Media audio visual menghadirkan demonstrasi gerak secara konsisten dan dapat diulang, sehingga mengoptimalkan proses imitasi serta koreksi teknik. Bukti empiris dari uji Mann-Whitney memperlihatkan nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan *mean rank* kelompok eksperimen jauh melampaui kelompok kontrol. Hal ini mengonfirmasi bahwa pembelajaran berbantuan media audio visual menghasilkan capaian teknik yang lebih unggul. Dari sisi non-empiris, tingginya motivasi, fokus, dan partisipasi aktif siswa selama intervensi turut memperkuat efektivitas pendekatan ini (Bean et al., 2018).

Temuan ini sejalan dengan (Putri dkk., 2024) yang menyatakan bahwa integrasi media audio visual dalam pendidikan jasmani mampu meningkatkan kualitas keterampilan gerak dibanding metode konvensional. Persamaan terlihat pada peningkatan akurasi teknik dan koordinasi gerak pada kelompok pengguna media. Perbedaannya terletak pada analisis penelitian ini yang lebih mendalam terhadap setiap fase gerakan *passing atas*, awal, pelaksanaan, dan akhir sehingga memberikan gambaran lebih komprehensif tentang aspek teknis yang paling berdampak. Implikasinya, hasil ini membuka peluang pengembangan strategi pembelajaran jasmani yang mengadopsi media audio visual secara terstruktur dalam kurikulum sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada bukti bahwa perbedaan signifikan terjadi secara konsisten di seluruh fase gerakan. Media audio visual tidak hanya meningkatkan capaian akhir, tetapi juga memperbaiki kualitas proses teknis pada tahap persiapan, inti, dan penyelesaian. Hal ini menegaskan peran media sebagai instrumen efektif dalam mereduksi kesalahan teknis sekaligus meningkatkan kesadaran gerak siswa secara holistik. Hasil studi ini relevan dengan tren pendidikan masa depan yang

mengedepankan integrasi teknologi digital, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Perbedaan mencolok antara kelompok berbasis media dan konvensional memperkuat urgensi adopsi pendekatan inovatif yang responsif terhadap perkembangan teknologi serta karakteristik generasi digital. Berdasarkan rangkaian analisis, penggunaan media audio visual terbukti secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan sekaligus membedakan tingkat penguasaan teknik *passing atas* bola voli pada siswa kelas X SMA Dr. Musta'in Romly. Media ini berperan sebagai sarana pembelajaran yang mampu memperdalam pemahaman gerak, mendongkrak motivasi belajar, dan mengoptimalkan kualitas keterampilan siswa secara menyeluruh (Törlind, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh dua kesimpulan utama:

1. Pengaruh Signifikan Media Audio Visual

Penerapan media audio visual terbukti memberikan dampak bermakna terhadap peningkatan penguasaan teknik *passing atas* bola voli pada siswa kelas X SMA Dr. Musta'in Romly. Intervensi ini berhasil memperdalam pemahaman siswa terhadap tahapan gerak, meningkatkan akurasi teknis, serta mengoptimalkan keterampilan praktik secara menyeluruh dibandingkan kondisi awal sebelum perlakuan.

2. Perbedaan Signifikan Antar Kelompok

Terdapat kesenjangan yang signifikan dalam penguasaan teknik *passing atas* antara peserta didik yang memanfaatkan media audio visual dan yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kelompok dengan bantuan media menunjukkan capaian belajar yang jauh lebih unggul, menegaskan bahwa media audio visual merupakan instrumen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani, khususnya dalam penguasaan teknik *passing atas* bola voli.

Referensi

- Bean, C., Kramers, S., Forneris, T., & Camiré, M. (2018). The Implicit/Explicit Continuum of Life Skills Development and Transfer. *Quest*, 70(4), 456–470. <https://doi.org/10.1080/00336297.2018.1451348>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Number June).
- Indrayana, B. (2017). Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih Dan Pembina Olahraga Di Sekolah. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 34–42. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12882>
- Kadek Suardika, I., Nakoe, M. R., Haryanto, A. I., Dadu, M. S., Datau, H., Kepelatihan Olahraga, P., Olahraga, F., Kesehatan, D., Kadek, I., Pendidikan, S., & Olahraga, K. (2024). *Integrating*



- life skills through basketball training program.* 6(2), 51–55.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.1077>
- Marheni, E., Purnomo, E., Suardika, I. K., Oktadinata, A., Gumilar, A., & Jermaina, N. (2024). Developing life skills through athletics in the framework of positive youth development. *Fizjoterapia Polska*, 24(5), 279–287. <https://doi.org/10.56984/8ZG020CMD94>
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, cv. ____ (2016).
- Pendidikan, J., Dan Olahraga, J., Kadek Suardika, I., Asli, L., Pakaya, R., Arry Anderzen, K., Tumuloto, E. H., & Said, H. (2024). *Integrating Life Skills in Physical Activity Programs for Elementary School Students*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v9i2.74369>
- Purnomo, E., Suardika, I. K., Fatahilah, A., Trinanda, A., Anderzen, K. A., & Jermaina, N. (2025). Character Formation Through Value Education in Physical Education. *Health Leadership and Quality of Life*, 4, 899. <https://doi.org/10.56294/hl2025899>
- Törlind, P. (2019). Implementation of integrated learning experiences and active learning in a creative concept development course. *7:E Utvecklingskonferensen För Sveriges Ingenjörsutbildningar, Luleå Tekniska Universitet*, (november), 1–7.
- Bahri, R. A., Hidayat, H., & Vai, A. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mempraktikan Gerak Dasar Pencak Silat melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas X IPA. I di SMA Negeri 2 Tualang. *PENJAGA: Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(2), 112–118.
- Br Karo, S. & Dewi Maya Sari. (2022). Implementasi Variasi Permainan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i1.615>
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16–20.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Miranda, M., Sutarto, S., & Siswanto, S. (2024). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implementasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Penggunaan Hadis*.
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Putri, V. D., Jusuf, J. B. K., & Santoso, J. A. (2024). Pengaruh Metode Audio Visual terhadap Hasil Pembelajaran Guling Depan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(4), 277–282.